

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KESENIAN BARZANJI DI NAGARI PANINJAUAN KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Arnailis¹⁾ , Anak Agung Istri Agung Citrawati²⁾ , Muhammad Zulfahmi³⁾

^{1,3)}Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

²⁾Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang

arnailis61@gmail.com, agungcitra1212@gmail.com, julmedankar@gmail.com

Abstract

Community service is an activity aimed at providing assistance to the community. It is one of the obligations of Higher Education. The Barzanji art training in Nagari Paninjauan is one of the efforts made by the village head to empower the community. The activity takes place for a month, starting from October 16th and ending on December 16th, 2022, and is fully supported by the community and the local government. The activity involves the community, consisting of mothers and teenagers in the village, to form a Barzanji art group that can be used as a means of Islamic propagation. The Barzanji art contains teachings of religious character education such as strong faith and piety, gratitude, humility, integrity, honesty, kindness, justice, and patience. These teachings are considered applicable in daily life and can be imparted to the younger generation as role models, so that they can become useful individuals for their parents, religion, nation, and country. In addition, this activity is also a fun-filled activity that can be showcased in the annual cultural art festival held in the region. The methods used in this community service activity are lectures and practice. Lectures are used to explain in detail about Barzanji art, while practice is used to learn the rhythm and techniques of Barzanji art. The goal of this community service is to foster and develop Islamic-themed art in the midst of the Nagari Paninjauan community. The result achieved is the formation of a Barzanji art group in the Paninjauan area.

Keywords: Community Empowerment, Barzanji, Call and response.

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah aktivitas sebagai upaya pemberian bantuan kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan bagian dalam tiga kewajiban Pendidikan Tinggi. Pelatihan kesenian Barzanji dalam masyarakat Nagari paninjauan merupakan salah satu usaha wali nagari dalam memberdayakan masyarakatnya. Kegiatan ini berlangsung dalam rentang waktu sebulan, dimulai pada 16 Oktober dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022 dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat dan pemerintah Nagari paninjauan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang terdiri dari kaum ibu dan para remaja di nagari tersebut untuk membentuk kelompok kesenian barzanji yang nantinya dapat dijadikan sebagai wahana syiar islam karena dalam kesenian Barzanji terkandung ajaran pendidikan karakter keagamaan meliputi: keyakinan yang kuat dan taqwa, rasa syukur, sikap rendah hati, integritas dan kejujuran, sikap ramah, keadilan, dan kesabaran. Ajaran tersebut dianggap dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan dalam memberikan keteladanan terutama kepada generasi muda agar mampu menjadi insan yang berguna bagi kedua orangtua, agama, nusa dan bangsa. dan kegiatan tambahan yang, disamping itu dapat dijadikan sebagai kegiatan tambahan yang menyenangkan menyenangkan yang nantinya bisa ditampilkan dalam pagelaran pesta seni budaya yang selalu diadakan setiap tahun di daerah tersebut. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini yaitu ceramah serta praktik. Metode tersebut terpilih digunakan dalam menjelaskan detail mengenai kesenian barzanji, sedangkan metode praktik dimanfaatkan dalam mempelajari irama dan teknik dalam kesenian barzanji. Tujuan pengabdian adalah menumbuh kembangkan kesenian bernuansa islam ditengah tengah masyarakat nagari Paninjauan. Hasil yang dicapai adalah terbentuknya kelompok kesenian barzanji di daerah Paninjauan.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Barzanji, Call and respon.

PENDAHULUAN

Paninjauan berada di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan Tanjung Raya terdiri dari sembilan Nagari, yaitu Tanjung Sani, Bayur, Koto Malintang, Duo Koto, Koto Kaciak, Koto Gadang, Paninjauan, Maninjau, dan Sungai Batang. Berdasarkan data dari internet, Nagari Paninjauan memiliki luas sekitar 7,03 kilometer persegi atau sekitar 2,88 persen dari total luas wilayah Kecamatan Tanjung Raya. Lokasi Nagari Paninjauan terletak sekitar 10 kilometer dari ibu kota Kecamatan Maninjau, 22 kilometer dari ibu kota Kabupaten Lubuk Basung, serta berjarak 138 kilometer dari Kota Padang.

Nagari Paninjauan terdiri dari 4 jorong yakni: Jorong Cicawan, Jorong Data Simpang Dingin, Jorong Paninjauan, dan Jorong Pauah seperti yang terdapat dalam peta dibawah ini.



Gambar 1 Peta Nagari Paninjauan Maninjau

Nagari Paninjauan memiliki beragam potensi wisata yang menarik, seperti Danau Maninjau, Air Terjun Talago, bunga langka *Rafflesia Arnoldi*, kesenian tradisional Talempong Uwaik-Uwaik, dan Kesenian Tambua Tansa. Selain itu, Nagari Paninjauan juga dikenal kaya akan kuliner khususnya, seperti Nila Krispy yang merupakan

olahan dari ikan nila menjadi cemilan, kuliner Galu-galu, Kolak Candil Rainbow, Cubadak Ambu-Ambu, Sitapu, Cendawan Galeme, Kapa-Kapa, Tumba, dan masih banyak lagi.

Masyarakat Nagari berkomitmen untuk tetap melestarikan kesenian tradisional semenjak dahulu hingga saat ini. Hal ini terbukti dengan adanya setiap tahun selalu digelar pagelaran seni budaya anak nagari. dengan cara mendatangkan grup kesenian dan sasaran silek yang ada di Nagari se-kecamatan Tanjung Raya termasuk budaya lainnya seperti pasambahan, dengan melibatkan budayawan Minangkabau yang berasal dari Nagari Tanjung Raya Kabupaten Agam seperti Bapak Yus Dt Parpatiah yang menjadi salah satu program unggulan di Nagari tersebut agar dengan harapan, agar supaya seni budaya Minangkabau tetap mengakar di Kabupaten Agam ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan serta kecanggihan teknologi, berpengaruh terhadap seni budaya khususnya budaya Minangkabau yang ada di kabupaten ini mulai kurang diminati oleh generasi muda. Sehingga perlu diatasi dan disiasati agar seni budaya tersebut tetap bertahan untuk kembali dicintai dan dikembangkan di tengah-tengah masyarakat pendukungnya sebagai *local genius* atau kekayaan lokal yang patut dibanggakan untuk diwariskan kepada anak cucu nantinya.

Latar Belakang

Al-Barzanji adalah seorang penulis kitab yang berisi tentang riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dalam bentuk prosa dan puisi. Kitab ini lebih mengedepankan aspek keindahan bahasa daripada karya sejarah. Terdapat dua jenis kitab ini, yaitu satu berbentuk

prosa dan yang lain berbentuk puisi, namun keduanya memiliki isi yang sama mengenai perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW, terutama mengenai kelahirannya. Kitab ini dikenal sebagai kitab Barzanji dan sering dibacakan di masjid dan surau pada acara-acara tertentu seperti maulid Nabi dan menyambut bulan suci Ramadhan.

Ediwar mengungkapkan bahwa Barzanji adalah tradisi pembacaan kitab sastra Arab Majmuatul Mawaalid yang berisi cerita tentang latar belakang kelahiran dan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW. Pembacaan kitab ini dilakukan dengan nyanyian dalam suasana ritual Islam penganut tarikat Syatariyyah. Meskipun banyak masyarakat menganggap Barzanji sebagai sebuah ibadah yang dapat memberikan pahala, namun sebenarnya Barzanji lebih merupakan karya seni vokal Islamis. Kegiatan Barzanji juga berfungsi sebagai media ibadah dan nyanyian Barzanji dapat dikategorikan sebagai nyanyian religius.

Dalam kitab Maulid Al-Barzanji terdapat nilai-nilai pendidikan karakter religius seperti iman dan taqwa, bersyukur, rendah hati, jujur, ramah, adil, dan sabar yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, melalui pengajaran kitab Barzanji, kita dapat memberikan contoh yang baik, terutama kepada generasi muda agar mereka menjadi insan yang berguna bagi kedua orangtua, agama, nusa, dan bangsa.

Tujuan Pengabdian

Aktivitas pengabdian di lingkungan masyarakat merupakan suatu upaya dalam pemberian alternatif jawaban dari berbagai persoalan sosial terutama dalam bidang kesenian yang bernuansa islami berupa program pemberdayaan potensi masyarakat untuk melestarikan musik tradisional

dalam rangka membina para generasi muda untuk mencintai kesenian tradisional terutama yang bernuansa islami agar dapat mempertahankan kehidupannya di masa mendatang. Salah satu usaha pemerintahan melalui bapak Wali Nagari dan KAN meminta kesediaan dari lembaga ISI Padangpanjang untuk dapat memberikan bantuan pembinaan tersebut terhadap masyarakat Nagari Paninjauan Maninjau terutama para anak Nagari, remaja serta ibu-ibu di nagari tersebut.

Menurut sumber informasi melalui tokoh masyarakat seperti ketua KAN, Wali Nagari dan lain sebagainya bahwa masyarakat sangat mencintai kesenian tradisional seperti silek, randai, talempong uwaik-uwaik. Kesenian tradisional tersebut selalulu dihadirkan pada upacara-upacara nagari seperti peresmian pengangkatan penghulu, wali nagari, pesta perkawinan dan lain sebagainya. Disamping kesenian yang telah dimiliki oleh masyarakat tersebut, mereka juga berkeinginan untuk mempelajari kesenian tradisional yang bernuansa islami sebagai mana yang terdapat di ISI Padangpanjang. Untuk itu melalui melalui bapak ketua KAN nagari Paninjauan yaitu bapak Ediwar, Ph.D yang kebetulan juga dosen di ISI Padangpanjang meminta bantuan Tim kesenian dari ISI Padangpanjang untuk membina kesenian islami tersebut terhadap masyarakat nagari Paninjauan. Berdasarkan surat permintaan dari bapak wali nagari Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya nomor. 513/050.a/09/X-2022 tanggal 04 Oktober 2022 tersebut maka Tim dari ISI Padangpanjang menyatakan kesediaan untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan kesenian islami terhadap masyarakat di nagari Paninjauan karna sudah merupakan suatu tugas wajib dosen untuk

melakukan pengabdian untuk membina dan mengembangkan seni budaya kepada masyarakat. Tim Dosen jurusan karawitan dari ISI Padangpanjang mulai turun kelapangan dari tanggal 16 Oktober sampai 16 November 2022 untuk melakukan pembinaan secara tatap muka yang dihadiri oleh para pelajar MTsN dan para ibu-ibu serta pihak pemerintahan wali nagari dan perangkatnya.

Sebelum Tim memberikan pelatihan terhadap anggota terlebih dahulu Wali nagari dan perangkatnya serta peserta telah siap menanti kedatangan Tim pengabdian. Untuk pertama kali pertemuan ini dibuka dengan sepatah kata oleh tuan rumah yaitu wali nagari dan perangkat adat. Dalam acara ini dimulai pembukaan oleh salah seorang dari perangkat nagari paninjauan dan dilanjutkan oleh bapak wali nagari dan KAN nagari Paninjaun. Setelah acara pembukaan selesai kemudian dilanjutkan memberikan penyuluhan oleh beberapa orang dosen tentang manfaatnya kesenian tradisional bagi masyarakat. Selanjutnya tim atau rombongan memperkenalkan diri kepada masyarakat serta mengucapkan terima kasih atas penyambutan dan antusias masyarakat tersebut untuk belajar. Selesai acara penyambutan wali nagari mempersilahkan kami tim untuk melaksanakan tugas sudah diagendakan. Berikutnya dilakukan ramah tamah dengan para peserta yang akan belajar untuk menjelaskan tentang etika dan tata cara aturan dalam melakukan kesenian Barzanji sekaligus memberikan dokumen yang berisi materi Barzanji yang akan dipelajari.

Barzanji adalah seni tradisional yang berisi doa, pujian, dan cerita dalam bentuk prosa dan puisi yang menceritakan riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. Kesenian ini diiringi oleh irama atau nada dan sering

dipentaskan pada acara-upacara seperti upacara akikah, khitanan, pernikahan, Maulud Nabi Muhammad SAW, dan untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Kesenian Barzanji mengisahkan tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW, termasuk silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, pemuda, dan pengangkatannya menjadi rasul. Selain itu, Barzanji juga menyoroti sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad SAW dan berbagai peristiwa yang dapat dijadikan teladan bagi umat manusia.



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

Gambar tersebut adalah Acara

Pertemuan dan pembukaan Tim Pengabdian dengan peserta siswa MTsN nagari Paninjauan di kantor wali nagari Paninjaua

Manfaat Pengabdian

Manfaat pengabdian ini adalah untuk mendorong dan menumbuhkan kembangkan bakat seni masyarakat dalam berkesenian serta membudayakan seni tradisional Minangkabau untuk masa mendatang, disamping juga untuk memperluas jaringan berkesenian dan manumbuhkan kembangkan animo masyarakat terutama bagi para siswa agar mereka merasa bertanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan budaya leluhur mereka sehingga mereka tergelitik hatinya untuk menimba ilmu berkesenian dengan harapan mereka mempunyai kemampuan dalam mengembangkan budaya mereka sendiri.

Dosen dapat memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai metode, termasuk memberikan penyuluhan, mendidik masyarakat tentang cara menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang membutuhkan bantuan, membuat kegiatan amal untuk membantu masyarakat, dan lain-lain yang sesuai dengan bidang keahlian dosen tersebut.

Selain itu tugas pengabdian ini juga dapat bermanfaat bagi yang melakukan pengabdian yaitu:

1. Untuk memperbanyak relasi

Ketika terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, seseorang pasti akan berinteraksi dengan banyak orang, termasuk tokoh masyarakat, pengusaha, dan pihak pemerintah di wilayah setempat. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk membangun jaringan hubungan yang luas dan bermanfaat.

2. Untuk meningkatkan *soft skill* dalam berkomunikasi

Ketika melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kita akan berhubungan dengan masyarakat setempat dan penting untuk bisa berinteraksi dengan baik. Jika kegiatan tersebut dilakukan di luar kota, maka akan lebih baik jika kita juga bisa berbicara dalam bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat. Meskipun bahasa Indonesia dapat digunakan untuk berkomunikasi, bahasa daerah dapat membuat kita lebih dekat dengan mereka. Selain itu, kemampuan berbahasa daerah juga akan memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang dan usia yang berbeda.

3. Belajar hal-hal baru

Dari kegiatan pengabdian ini, kita akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang adat istiadat, kebiasaan, dan karakteristik masyarakat setempat, yang secara tidak langsung akan memperkaya wawasan kita. Melalui interaksi dengan berbagai kalangan, seperti orang tua, kita dapat mempelajari keterampilan bernegosiasi dan menghargai perspektif orang lain. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran kita tentang lingkungan sekitar dan membuka peluang untuk mempelajari banyak hal lainnya.

4. Menumbuhkan rasa simpati dan sabar

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat merangsang kepekaan sosial dalam diri kita, mengingat kita dapat melihat langsung kondisi masyarakat yang sebenarnya. Oleh karena itu, kita bisa menjadi lebih kritis dan peduli terhadap lingkungan sekitar, serta memupuk rasa simpati dan empati dalam diri sendiri. Sikap sabar juga dapat terlatih dalam menghadapi berbagai situasi yang mungkin dihadapi

dalam kehidupan, baik itu ketika ide atau opini ditolak, maupun ketika rencana tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Sikap-sikap ini sangat berharga dalam mengambil keputusan yang tepat dan menghindari kerugian bagi diri sendiri.

Target Kegiatan

Pengabdian ini merupakan pengabdian kelompok dengan dana mandiri, target yang akan dicapai dalam pengabdian ini antara lain adalah untuk membuat para peserta pengabdian memahami seluk beluk salah satu bentuk kesenian islami yang sering disajikan oleh sebahagian masyarakat minangkabau baik di rumah, masjid maupun disurau-surau, oleh karena itu maka Tim pengabdian mengajak anggota masyarakat untuk mempelajari musik islami Barzanji tersebut.

Para peserta yang telah ditentukan oleh Bapak Wali nagari terdiri dari pelajar MTsN Nagari Paninjauan, para ibu-ibu anggota pengajian majelis taklim, dan kelompok kesenian talempong Uwaik-uwaik, Target yang ingin dicapai oleh Tim dalam pelatihan adalah agar mereka bisa memahami dan mampu menyajikan kesenian barzanji tersebut sesuai aturan yang berlalaku melalui pembinaan dari Tim ISI Padangpanjang, yang nantinya bisa dijadikan salah satu kekayaan daerah paninjauan. Kegiatan pengabdian ini dapat juga berlanjut sesuai permintaan peserta, kalau seandainya peserta yang ada sekarang ini betul-betul berminat untuk menguasai kesenian tersebut maka tim Pengabdian akan selalu bersedia membina baik langsung maupun melalui jaringan komunikasi seperti zoo

METODE

Terselenggaranya kegiatan tersebut adalah berkat kerja sama dari

seluruh anggota Tim pengabdian dari jurusan karawitan ISI Padangpanjang mulai dari mempersiapkan diri sampai berakhirnya kegiatan pengabdian tersebut. Metode yang telah dilakukan adalah dengan cara mengelompokkan peserta sesuai dengan kemauan dan bakatnya kemudian Tim pengabdian memberikan pengarahan tentang etika dan tata cara dalam melakukan kesenian barzanji bagi masyarakat terutama bagi siswa-siswa yang masih aktif di sekolahnya. Selain itu juga diberikan pengarahan untuk ibuk-ibuk majelis taklim serta kelompok kesenian talempong uwaik-uwaik agar mereka paham untuk mengelola kesenian barzanji ini di tengah tengah masyarakat nantinya sehingga keberlansungannya tetap terjaga dengan baik.

Metode dalam kegiatan ini yakni ceramah serta praktik, metode ceramah perlu dilakukan yang gunanya untuk memberikan pengetahuan awal tentang seluk beluk dari kesenian barzanji mulai dari sejarahnya, asal usul kitab yang digunakan, untuk bisa menguasai kesenian tersebut maka perlu dilakukan praktikum terutama tentang cara membaca kitab sesuai dengan irama masing masing dengan memakai teknik vokal yang baik agar mampu menyajikan kesenian tersebut sesuai dengan tata cara yang lazim berlaku di Minangkabau.

Tekniknya mempelajarinya dengan mencontohkan atau menyuarakan lagu barzanji tersebut sebaris demi sebaris kemudian diikuti secara bersama-sama. oleh kelompok peserta hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka betul betul bisa memahami irama dari lagu tersebut begitu seterusnya dilakukan sampai mereka betul betul menguasai, setelah mereka dianggap bisa kemudian dilakukan pembagian anggota peserta yaitu kelompok A serta B, pembagian

ini dilakukan agar nantinya dalam penyajian barzanji tidak ada irama yang terputus karena mereka menyanyikannya secara bergantian, apa bila kelompok A menyanyikan baris pertama kelompok B melanjutkan membaca baris ke dua begitu seterusnya sampai kesenian barzanji itu selesai. Dalam Pengabdian ini Tim mengajarkan empat lagu yaitu: lagu Assalamualaika, Lagu Bisyahrirabbi Lagu Tanaqqalatafi, dan Lagu Wulidal Habib.

Keempat lagu ini mempunyai irama beragam dalam diferensiasi kesulitan yang variatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dari tim jurusan karawitan ISI Padangpanjang ke nagari Paninjauan Maninjau Alhamdulillah sudah bisa membuat peserta memainkan empat lagu barzanji dengan materinya terdiri dari

Lagu Assalamualaika

Lagu 1
Assalamu'alaik

Track 1, CD 1
Pola Melodi 1 Lagu Assalamu 'Alaik

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا
Allahumma Shalli wa Sallim Wa'barik 'Alayh
Ya Allah berilah sumber rahmat dan keselamatan
dan berilah berkat atasnya Nabi

1
اَسْأَلُكَ بِرَحْمَةِ رَحْمَتِكَ
Assalamu 'alaika Zainal a(n)biyaynu Assalaa a-mu 'alaik
Keselamatan atas engkau Hiasan segala nabi-nabi Keselamatan atas engkau

3	<p>وَبَشِّرِ الصَّالِحِينَ الَّذِينَ إِذَا أُذِنَ لَهُمْ سَأَلُوا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wahai orang-orang yang saleh! Berbahagialah bagi kalian yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung.</p>
4	<p>بِشْرَ اللَّهِ لَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ</p> <p>Berbahagialah untuk kalian dengan janji Allah bahwa kalian akan mendapat pahala yang agung.</p>
5	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
6	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
7	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
8	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
9	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
10	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
11	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
12	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
13	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>

1. Lagu Bisyahrirobbi

Track 6, CD 1 Lagu Bisyahrirobbi	
Versi 1: Am	
Versi 2: Am	
1	<p>وَبَشِّرِ الصَّالِحِينَ الَّذِينَ إِذَا أُذِنَ لَهُمْ سَأَلُوا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wahai orang-orang yang saleh! Berbahagialah bagi kalian yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung.</p>
2	<p>بِشْرَ اللَّهِ لَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ</p> <p>Berbahagialah untuk kalian dengan janji Allah bahwa kalian akan mendapat pahala yang agung.</p>
3	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
4	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
5	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
6	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
7	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
8	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
9	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
10	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
11	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
12	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
13	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>
14	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan orang-orang yang apabila diizinkan Allah memohon dengan permohonan yang agung, mereka menjawab: "Kami tidak memohon dengan permohonan yang agung."</p>

2. Lagu Tanaqqaltafi

Track 7, CD 1 Lagu Tanaqqaltafi	
Am	
<p>وَبَشِّرِ الصَّالِحِينَ الَّذِينَ إِذَا أُذِنَ لَهُمْ سَأَلُوا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Tanaqqaltafi fi ablahi ablahi taudabi(n) Engkau berpindah pada sulbi orang-orang yang mempunyai kemuliaan.</p>	
<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Kadany sanyana fi ablahi ablahi taudabi(n) Beginilah matahari pada segala gungunya berpindah.</p>	
5	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Dan penduduk langit mereka berkata baginya Nabi selamat datang wahai keluarga Nabi.</p>
6	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wa ablahi ablahi taudabi(n) / Zaman hari / tahun Dan dipakailah kepudanya pakainya cahaya dengan kemuliaan dan keteguhan.</p>
7	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Fama mislahu fi kull 'ahli h'usri qustaf'lan Maka tidak ada sempunya memberikan pakailah yang baik yang diwatakan.</p>
8	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wa lamana ra'adati baduh'ana ih'asuhii Dan tatakala melihat akan Nabi bulan purnama, heran dia karena baiknya Nabi.</p>
9	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wa syalaha minah balqatan taulib-'anlah Dan menyakikan daripada Nabi kebagusannya membuat akan akal.</p>
10	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wa shahya m'arasy-syansi min-minul wadhili Dan dipadukan cahaya matahari dari cahaya mukanya.</p>
11	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Falilahi manah ablahi min ilimati man ahlah Maka karena Allah alangkah bagusnya dan karena Allah alangkah terangnya.</p>
12	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Ayan maudal-mukhtari fadul-la sayagana Wahai kelahiran yang terpilih, engkau selalu bagus karena kerinduan kami.</p>
13	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Ba khayri mah-u'atin jahlila h'awal-fadhila Hingga kebaikan yang diutus yang mengundangi akan kelebihan.</p>
14	<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Wa sak'adama-muqimam biftikharin binawadid(i) Dan ketesugihan yang tetap dengan kebanggaan bagi lahinya.</p>
<p>وَالَّذِينَ إِذَا أَذِنَ لَهُمْ قَالُوا لَا سَأَلْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَظِيمًا</p> <p>Lahu khabarun 'an-h'usrihi ablahi'ayyulna Baginya ada berita dari baiknya selamanya dibacakan.</p>	

3. Lagu Wulidal Habibu

Track 8, CD 1 Lagu Wulidal Habibu	
<p>وُلِدَ الْحَبِيبُ وَخَدُّهُ مَمْحُورَةٌ</p> <p>Wulidal h'abibu wakhdaduhuu mutawriddu Dilahirkan seorang yang dicintai dan pipinya harum.</p>	

4	<p>وَأهلنا الصَّامِتُونَ وَأهلنا المَرْتَابُونَ <i>(Wa ahlun-samma qasidatun mar'atabun abdun)</i> Dan penduduk langit mereka berkata bagaiwa Nabi selamat datang wahai keluarga Nabi.</p>
5	<p>وَأهلنا السَّامِعُونَ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>(Wa ahlun-samban-samirun 'asimun samirun 'atun)</i> Dan dipakain kepadanya pakaian cahaya dengan kemuliaan dan ketinggian.</p>
6	<p>فَمَا مِثْلُهُ فِي كَلْبَةٍ وَنَحْوِهَا <i>Fama mislulahu fii kul-'atli h'usni yustaj'lan</i> Maka tidak ada seumpamanya memberikan pakaian yang baik yang dinyatakan.</p>
7	<p>وَأهلنا الرَّاغِبُونَ وَأهلنا الرَّاغِبُونَ <i>(Wa lamana ra-rabil badruli 'asra lili' m'antili)</i> Dan tatakalo melihat akan Nabi beata persama, berata dia karena baiknya Nabi.</p>
8	<p>وَأهلنا السَّامِعُونَ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>(Wa sayahulu m'ulhu balatun tasilul-'aslan)</i> Dan menyakikan staripada Nabi ketegusannya menebut akan akal</p>
9	<p>وَأهلنا السَّامِعُونَ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>(Wa utli'a m'uray-ayami nin-usuri wajihili)</i> Dan dipadankan cahaya matahari dari cahaya mukanya.</p>
10	<p>فَلْيَلْبَسِي مَا ألبَسَ اللَّهُ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>Falilabisi mana albasu lli'lahi mana alfas</i> Maka karena Allah atangkah bagusnya dan karena Allah atangkah terangnya.</p>
11	<p>أَيُّ مَوْلِدٍ أَكْبَرُ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>Ayan maulidun-akbarun i'badatun sayangunan</i> Wahat kelahiran yang terahlu, angkau selalu bagu karun kerinduan kami.</p>
12	<p>إِنَّ كَهْرًا مِثْلَهُ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>Ina kharu m'itlu 'u'ain jalilitu h'usni-fadlun</i> Hingga bebakan yang diutus yang mengandung akan kelebihan.</p>
13	<p>وَأهلنا السَّامِعُونَ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>(Wa sak'datun-nuqmanu bifukharin bimawlidin)</i> Dan kebahagiaan yang tetap dengan kebanggaan bagi lahirnya.</p>
14	<p>لَهُ كَهْرًا مِثْلَهُ وَأهلنا السَّامِعُونَ <i>Lahu kharun 'an-h'usniti abadun-suyutun</i> Baginya ada beata dari baiknya selamanya dibacakan.</p>



Gambar 10

Berikut foto - foto latihan dalam belajar Barzanji.



Gambar 8



Gambar 11

Gambar tersebut menunjukkan Tim Pengabdin Sedang Menlatih barzanji kepada Peserta



Gambar 9



Gambar 12



Gambar 13

Gambar tersebut adalah foto bersama setelah latihan Barzanji.

SIMPULAN

Aktivitas pengabdian yang dilakukan tim jurusan karawitan ISI Padangpanjang ini adalah untuk melatih peserta pengabdian mempelajari kesenian barzanji dengan sesuai dengan tata aturan yang berlaku di Minangkabau. Kesenian Barzanji ini dalam penyajiannya tidak diiringi oleh instrumen musik lainnya seperti rebana dan lainnya akan tetapi murni menggunakan vokal saja dalam membaca teks yang terdapat dalam kitab barzanji yang telah ditentukan, para peserta dalam penyajiannya kesenian ini pada umumnya tidak dianjurkan menghafal akan tetapi harus membaca kitab oleh karena itu masing-masing peserta wajib memakai kitab karena teks yang akan dinyanyikan terlalu panjang. Dalam penyajian peserta dibagi menjadi dua kelompok sehingga penyajiannya saling bersahut-sahutan antara kelompok A dan kelompok B dengan suara yang lantang.

Saran

Saran agar peserta dapat melatih diri pada waktu-waktu luang agar materi yang sudah dipelajari dapat dipertahankan dengan sebaik-baiknya diharapkan kepada ibu-ibu atau bapak guru yang ikut pelatihan bisa menjadi penggerak dari kesenian barzanji ini nantinya. Pengabdian yang dilakukan akan menghasilkan manfaat yang bisa digunakan dan dikembangkan di masa depan. Selanjutnya tim pengabdian berharap kepada pembina atau peserta agar kesenian yang telah diajarkan menjadi materi yang perlu dihafalkan hingga suatu saat dapat ditampilkan pada acara pertunjukan baik dalam acara alek nagari baik lokal

maupun tingkat provinsi dan juga Tim berharap agar selalu diadakan acara lomba antar jorong dan lain sebagainya agar masyarakat umum dapat menyaksikan kesenian ini sebagai pertunjukan yang menarik untuk diminati dan bisa menjadi pemicu bagi generasi muda yang lain untuk mencintai kesenian tradisionalnya sendiri yang tak lekang oleh panas dan tak akan lapuk oleh hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muchlis, Sukron. 2017 Nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam Kitab Maulid Al-Barzanji karya Syaikh Ja'far Bin Hasan Al-Barzanji. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Oland, Abd Wahab. 2020. Kesenian Barzanji. CV Budi Utama Yogyakarta.
- Dedi Arman 2019. Tradisi Barzanji dalam kehidupan Melayu di Lingga. Kementrian Kebudayaan. Kepulauan Riau